

**PEMAHAMAN *DIGITAL SAFETY* DALAM MEMINIMALISIR
RISIKO PENIPUAN DIGITAL PADA MASYARAKAT
GAMPONG TOKOH**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh:

SARAH GUEVARA AISHA

NIM. 210401022

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**PEMAHAMAN *DIGITAL SAFETY* DALAM MEMINIMALISIR RISIKO
PENIPUAN DIGITAL PADA MASYARAKAT GAMPONG TOKOH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh

**SARAH GUEVARA AISHA
NIM 210401022**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**H. Ridwan M. Hasan, M. Th., Ph. D.
NIP. 197104132005011002**

Pembimbing II



**Syahril Furgany, M.I.Kom
NIP. 198904282019031011**

SKRIPSI

Telah dinilai oleh panitia sidang munaqasyah skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan dinyatakan lulus serta disahkan sebagai tugas
akhir untuk memperoleh gelar
Sarjana S-1 Dakwah dan Komunikasi
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

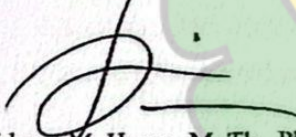
Diajukan Oleh :

SARAH GUEVARA AISHA
NIM. 210401022

Pada Hari/ Tanggal
Rabu, 27 Agustus 2025 M
Safar 1447 H

di
Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,



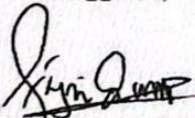
H. Ridwan M. Hasan, M. Th., Ph. D.
NIP. 197104132005011002

Sekretaris,



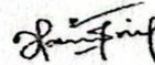
Syahril Furgany, M.I.Kom
NIP. 198904282019031011

Anggota I,



Fajri Chairawati, S Pd. I.M. A
NIP. 197903302003122002

Anggota II,



Hanifah, Sos. L. M.Ag
NIP. 199009202019032015

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry,



Prof. Dr. Kusma wati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Guevara Aisha
NIM : 210401022
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini, menyatakan bahwa karya tulis dengan judul "**Pemahaman *Digital Safety* dalam Meminimalisir Risiko Penipuan Digital pada Masyarakat Gampong Tokoh**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.

Banda Aceh, 08 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Sarah Guevara Aisha

NIM. 210401022

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh. Almadulillah, segala puji bagi dan rasa syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, hidayah, karunia, dan nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemahaman Digital Safety dalam Meminimalisir Risiko Penipuan Digital pada Masyarakat Gampong Tokoh”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyelesaian tulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan pengarahan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, melalui tulisan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya penulis tututkan dengan tulus kepada:

1. Allah SWT yang telah memberi saya kehidupan dan kesempatan sehingga saya dapat merasakan nikmatnya bangku perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ridwan S.Ag, dan Cut Khairani S. Ag, Abah dan Umak tersayang, dua sosok luar biasa yang menjadi alasan peneliti bertahan sampai saat ini. Kedua sosok yang memberikan sumber kekuatan bagi peneliti dan dukungan tanpa batas dalam menjalani proses perkuliahan,

terutama saat menyusun skripsi. Terima kasih atas segala doa di setiap sujud, menjadi pendengar tanpa rasa lelah, memberikan ketenangan dan kasih sayang cinta tak terhingga, dan menjadi tempat pulang terbaik.

3. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
5. Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
6. Ibu Hanifah, S.Sos.I., M.Ag., Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
7. Bapak Ridwan Muhammad Hasan, M Th.,Ph.,D, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Syahril Furqany, M.I.Kom, selaku pembimbing II serta dosen wali yang telah meluangkan waktunya memberikan masukan, memberikan arahan, dukungan, do'a juga kesabarannya dalam mengarahkan peneliti selama proses penyusunan skripsi, serta bimbingannya selama menempuh pendidikan di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Seluruh dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama perkuliahan.
9. Kepada saudara tercinta peneliti, uti Alfiyatul Aula S.Si., dan adik

tercinta, Nia Addina Shafa, atas doa, dukungan, motivasi, dan kasih sayang yang tak ternilai harganya.

10. Teman-teman seperjuangan tersayang, yang selalu kebersamai peneliti dari awal perkuliahan hingga akhir, Fatin Rizqina Putri, Fifi ‘Aslian TA, Mira Agustin, dan Dara Yumna Arizkia. Segala bentuk dukungan dan kebersamaan kalian adalah bagian penting yang membuat dunia perkuliahan peneliti terasa lebih ringan dan berarti.
11. Kepada penghuni Genk Qamariyah, Shaumi Maghfirah S.I.P., Mawaddah El Husna S.Pd., Shafira Almaisa S.Kom., Marhamah S.Psi., Cut Silmi Kamila S.Sos., dan Afina Inayati. Terima kasih telah selalu hadir membawa tawa, cerita, dan dukungan tanpa henti.
12. Kepada para informan yang telah banyak membantu memberikan informasi yang sangat dibutuhkan.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terutama subjek dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktunya.

Banda Aceh, 12 Agustus 2025

Penulis,

Sarah Guevara Aisha

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat teoritis.....	8
2. Manfaat praktis	9
E. Definisi Operasional.....	9
1. Literasi Digital	9
2. <i>Digital Safety</i>	10
3. Investasi Online	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Teknologi Komunikasi	13
C. Literasi Digital.....	16
D. Digital Safety.....	22
E. Masyarakat	25
F. Investasi Online.....	26
G. Cyber Crime	28
H. Teori	32
1. Teori New Media.....	32
2. Teori Masyarakat Informasi	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian	38
D. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Letak geografis	46
2. Sejarah Gampong	46
B. Pemahaman Masyarakat Gampong Tokoh Tentang Digital Safety	47
1. Perlindungan Terhadap Perangkat Rendah.....	47

a. Pemahaman Masyarakat Tentang konsep <i>Digital Safety</i>	47
b. Penerapan Keamanan Perangkat Digital.....	49
c. Konfirmasi Informasi Sebelum Bergabung Investasi	51
2. Perlindungan Data Personal dan Data Privasi	53
a. Jenis Konten Yang Dibagikan Di Media Sosial	53
b. Pengalaman Terpapar Modus Penipuan	55
C. Alasan Masyarakat Gampong Tokoh Bergabung Investasi Robotaxi	58
1. Pemanfaatan ICT (Information and Communication Technology) oleh Masyarakat.....	58
a. Pemanfaatan Teknologi Digital	58
b. Keikutsertaan dalam Pelatihan Digital	60
c. Kemudahan Proses Pendaftaran Investasi Robotaxi.....	62
2. Pola Komunikasi Digital Masyarakat.....	63
a. Komunikasi Sosial Masyarakat Terkait Investasi Digital	64
b. Peran Tokoh Masyarakat	65
c. Bentuk Interaksi Sosial dalam Kasus Penipuan Digital	67
D. Kerugian yang didapatkan oleh masyarakat Gampong Tokoh	69
1. Pertukaran Informasi	69
a. Verifikasi Informasi di WhatsApp.....	69
b. Jumlah Setoran Dan Kerugian Dalam Investasi	71
E. Pembahasan	73
1. Pemahaman Masyarakat Gampong Tokoh terhadap <i>Digital Safety</i>	73
2. Alasan Partisipasi Masyarakat Dalam Investasi Robotaxi	75
3. Kerugian Yang Didapatkan Oleh Masyarakat Gampong Tokoh.....	78
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Informan.....	93
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.....	93
LAMPIRAN 2.....	95



ABSTRAK

Nama : Sarah Guevara Aisha
NIM : 210401022
Judul Skripsi : Pemahaman *Digital Safety* dan Keterlibatan Masyarakat dalam
Investasi Robotaxi Gampong Tokoh Kecamatan Manggeng
Kabupaten Aceh Barat Daya

Teknologi digital telah mengubah pola komunikasi dan interaksi masyarakat, termasuk dalam aspek keamanan digital (*digital safety*). Penelitian ini bertujuan menggambarkan pemahaman masyarakat Gampong Tokoh tentang *digital safety*, faktor partisipasi dalam investasi robotaxi, serta kerugian yang dialami. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap sepuluh informan, dianalisis menggunakan Teori *New Media* Pierre Lévy dan Teori Masyarakat Informasi Frank Webster. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat terhadap *digital safety* masih beragam. Partisipasi dalam investasi robotaxi dipengaruhi kepercayaan pada orang terdekat dan kemudahan teknologi, sedangkan kerugian yang dialami mayoritas warga mencapai rata-rata Rp120.000. Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan literasi *digital safety*, khususnya keterampilan verifikasi informasi untuk mencegah kerugian akibat investasi digital.

Kata kunci: *Digital safety*, investasi robotaxi, literasi digital, masyarakat desa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi merupakan hal yang tak terelakkan dalam kehidupan karena perkembangan teknologi selalu seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan dengan tujuan memberikan dampak positif bagi kehidupan manusia. Teknologi memberikan berbagai kemudahan serta menjadi metode baru dalam melaksanakan berbagai aktivitas manusia. Manusia pun telah merasakan banyak manfaat dari berbagai inovasi teknologi yang muncul dalam beberapa dekade terakhir.¹

Teknologi telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia masa kini. Seiring dengan terus berkembangnya teknologi, dampak dan peranannya dalam kehidupan sosial semakin diperhatikan oleh banyak orang.² Teknologi digital memungkinkan masyarakat untuk mengakses segala informasi dengan mudah. Hadirnya internet dan platform media sosial membawa dampak besar dalam cara manusia bekerja, belajar dan berinteraksi dengan dunia sekitarnya. Peningkatan ini memberikan banyak manfaat tapi juga memberikan tantangan bagi masyarakat dalam mengontrol segala informasi yang ada.

Media sosial kini tak hanya digunakan untuk berbagi informasi dan bersosialisasi tetapi juga menjadi tempat untuk promosi bisnis, investasi dan

¹ Ngafifi, M. (2014). "Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*", hlm 2

² Safitri, A. O., Handayani, P. A., & Herlambang, Y. T. (2023). "Manusia dan teknologi: Studi filsafat tentang peran teknologi dalam kehidupan sosial", hlm 2

berbagai aktivitas ekonomi lainnya. Kemudahan dalam akses informasi dan transaksi digital ini memberikan banyak manfaat sekaligus memberikan tantangan baru terutama terkait dengan penyebaran hoaks dan penipuan online.

Salah satu metode penipuan yang sering digunakan yaitu melalui penyebaran hoaks. Berita palsu yang menyesatkan ini menjadi celah bagi pelaku untuk menjalankan berbagai bentuk penipuan online. Pelaku menggunakan informasi palsu untuk merugikan korbannya dalam berbagai bentuk, mulai dari kehilangan uang, reputasi, hingga data pribadi. Modus yang digunakan beragam dalam bentuk jual beli daring, pencurian data pribadi, maupun investasi bodong.

Dalam menghadapi berbagai ancaman digital ini, literasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting, karena hampir setiap aspek kehidupan melibatkan interaksi digital.³ Literasi digital dapat berarti kemampuan untuk menggunakan teknologi digital dengan aman. Hal ini termasuk saat mencari informasi, berkomunikasi, kritis terhadap konten digital, serta menjaga privasi dan keamanan di internet. Banyak masyarakat yang memiliki tingkat literasi digital yang rendah sehingga rentan menjadi korban penipuan.

Modus penipuan online yang sering terjadi adalah investasi bodong berbasis skema ponzi. Skema ponzi adalah bentuk penipuan investasi yang menghasilkan uang bagi membernya dengan cara merekrut orang lain untuk bergabung. Penipuan ini menjanjikan keuntungan besar dalam waktu yang singkat sehingga menarik banyak peminat.

³ Redhana, I. W. (2024). *"Literasi Digital: Pedoman Menghadapi Society 5.0"*. Samudra Biru, hlm.3

Skema Ponzi dikategorikan sebagai investasi ilegal karena menjanjikan keuntungan tanpa adanya usaha bisnis atau aktivitas investasi yang nyata. Pembayaran keuntungan tersebut berasal dari dana yang disetor oleh investor baru yang masuk ke dalam skema tersebut.⁴ Skema ponzi ini telah banyak menjerat banyak korban di berbagai daerah.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga yang lahir sebagai respons atas keresahan di sektor perbankan, terutama ketika banyak bank mengalami likuidasi pada krisis ekonomi tahun 1997. Pembentukan OJK dimaksudkan untuk mengambil alih fungsi pengawasan yang sebelumnya dijalankan oleh Bank Sentral, yang pada saat itu dinilai belum optimal.⁵

Provinsi Aceh telah menyebar investasi bodong, dengan banyak warga Aceh menjadi korban. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) RI melaporkan adanya 9.019 perusahaan investasi ilegal beroperasi di Indonesia. Kepala OJK Aceh, Daddi Peryoga menyebutkan investasi ilegal telah memakan korban. Tak pandang status, para korban dari kalangan bawah hingga atas. Beliau menekankan bahwa keuntungan yang terlalu tinggi acap kali menjadi indikator awal dari investasi bodong, sehingga masyarakat perlu belajar untuk mengenali ciri-ciri investasi yang berisiko tinggi untuk menghindari penipuan.⁶

Situs Robotaxi Tesla yang banyak beredar di kalangan investor menengah menunjukkan tanda-tanda sebagai skema ponzi, keuntungan investor lama

⁴ Tambunan, D., & Hendarsih, I. (2022). *“Waspada Investasi Ilegal di Indonesia”*. Jurnal Perspektif 20, no.1, hlm.2

⁵ Agustina, F., Khadziq, K., & Amrulloh, R. R. (2023). *“Peranan Ojk Dalam Penanganan Investasi Bodong/Ilegal/Fiktif”*. Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif 1, no.3, hlm 58

⁶ Web: <https://www.catat.co/news/warga-aceh-sasaran-investasi-bodong-ijk-temukan-9-000-lebih-investasi-ilegal/index.html>, diakses pada 21 November 2024, pukul 10.00 WIB.

dibayarkan dari dana investor yang baru, bukan dari bisnis yang sah. Ada beberapa tanda situs Robotaxi Tesla merupakan penipuan. Pertama, adanya janji pengembalian investasi hingga 300% dalam waktu yang singkat sangat tidak realistis apalagi dalam teknologi yang masih dalam tahap pengembangan seperti robotaxi. Kedua, situs Robotaxi Tesla tidak memiliki legalitas yang jelas dan sah dari lembaga resmi seperti OJK. Terakhir, situs ini menggunakan nama besar Tesla sebagai sarana untuk menarik investor, padahal tidak ada kaitan langsung antara aplikasi ini dengan Tesla.⁷

Situs Robotaxi Tesla berpotensi sebagai skema penipuan, tapi tetap saja ada masyarakat yang tertarik dan terjebak dalam investasi semacam ini. Kurangnya pemahaman tentang legalitas investasi serta kecenderungan untuk mudah percaya pada keuntungan besar tanpa resiko menunjukkan rendahnya literasi digital terutama dalam aspek digital safety. *Digital safety* penting untuk melindungi masyarakat dari berbagai macam bentuk penipuan dan ancaman di dunia digital.

Konsep Digital Safety dapat dimaknai sebagai upaya menciptakan penggunaan internet yang aman dan sehat. Dalam penerapannya, pengguna perlu memanfaatkan berbagai fitur keamanan digital, bersikap kritis terhadap setiap ajakan atau undangan untuk melakukan suatu tindakan, serta menghindari penyebaran informasi, kuis, atau survei yang kredibilitasnya belum terverifikasi.⁸

⁷ Web: <https://www.zalalena.com/aplikasi-robotaxi-tesla-pasti-penipuan-mengapa-anda-harus-waspada>, diakses pada 21 November 2024, pukul 10.00 WIB.

⁸ Purnama, H., Astuti, S. W., Imran, A. I., & Devi, S. G. N. P. (2024). "*Literasi Digital Safety Bagi Anggota Pramuka Kwarcab Kota Bandung*". Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa 2 no.5, hlm 2

Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten (DPRK) Aceh Barat meminta kepolisian agar meningkatkan pengawasan terhadap investasi trading robot karena telah banyak warga yang menjadi korban. Wakil ketua sementara DPRK Aceh Barat, Azwir meminta kepada Polres Aceh Barat agar melakukan pengawasan secara ketat, karena ada sejumlah warga yang tertipu dari laporan yang ia peroleh. Beliau menduga system ini ilegal mengingat sampai saat ini Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappeti) tidak pernah meliris perusahaan investasi robot trading yang sah.⁹

Di Gampong Tokoh, kecamatan Manggeng, kabupaten Aceh Barat Daya, baru-baru ini sedang maraknya investasi Robotaxi di Gampong Tokoh. Awal mulanya dari *link* yang di bagikan oleh salah seorang anggota grup *Whatssap* (Pemuda/Pemudi Tokoh), namun tidak ada respon terhadap pesan dari anggota di grup itu. Beberapa hari kemudian ada salah seorang warga yang membuat *story* di *Whatssap* mengenai investasi Robotaxi. Sistemnya seperti membeli produk, tapi produknya dalam bentuk investasi. Setoran awal bisa dimulai dengan harga paling rendah seratus dua puluh ribu atau yang paling tinggi tiga ratus ribu. Semakin banyak setor makin banyak keuntungan yang didapatkan.

Tak sedikit masyarakat yang tertarik dengan investasi tersebut, sehingga mulai banyak yang mendaftar. Awalnya tidak ada yang aneh dari investasi tersebut, beberapa dari mereka mulai dapat keuntungan dan mulai menyarankan pada sanak saudara. Namun, beberapa waktu kemudian para investor mulai

⁹ Web: <https://www.catat.co/news/pimpinan-dprk-sebut-di-aceh-barat-mulai-ada-korban-robot-trading-polisi-diminta-awasi/index.html>, diakses pada 21 November 2024, pukul 10.00 WIB.

mengalami kesulitan dalam penarikan dana dan proyek tersebut tidak berjalan sesuai harapan. Fenomena ini menimbulkan beberapa masalah penting yang perlu diteliti lebih lanjut.

Riba dalam Islam adalah praktik mengambil keuntungan atau tambahan dari harta pokok atau modal dengan cara yang tidak sah dan dilarang. Tindakan ini tidak hanya dipandang sebagai bentuk ketidakadilan ekonomi, tetapi juga termasuk dosa besar yang dapat merusak tatanan sosial serta mengganggu keadilan dalam perekonomian. Larangan terhadap riba ditegaskan dalam berbagai ayat Al-Qur'an, yang menekankan pentingnya menghindari praktik ini demi menjaga keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam surah Al-Baqarah ayat 275, Allah SWT berfirman:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا.....

"Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..." (QS. Al-Baqarah: 275).¹⁰

Prof. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah Jilid I, menjelaskan larangan Allah terhadap praktik riba dan perbedaan mendasarnya dengan jual beli. Menurutnya, Islam menghalalkan jual beli karena sifat transaksinya yang melibatkan usaha dari kedua pihak dan memberikan manfaat yang seimbang. Keuntungan dari jual beli berasal dari kerja keras, pengelolaan yang baik, dan menghadirkan risiko baik untung maupun rugi. Ini tergantung pada keahlian serta kondisi pasar. Sebaliknya, riba memberikan keuntungan sepihak bagi pemilik

¹⁰ Web: <https://islam.nu.or.id/tafsir/6-ayat-larangan-riba-dalam-al-qur-an-zL3H8>, diakses pada 24 November 2024, pukul 10.00 WIB.

modal tanpa adanya usaha nyata. Ayat ini tidak semata-mata berisi larangan terhadap riba, melainkan juga memuat kecaman serta ancaman bagi para pelakunya.¹¹

Dalam praktik riba, keuntungan diperoleh hanya dengan berjalannya waktu, tanpa kontribusi dari usaha manusia. Orang yang memberikan pinjaman dengan bunga (riba) tidak berkontribusi pada usaha pihak peminjam. Hal ini dianggap tidak adil karena keuntungan yang diperoleh tidak sesuai dengan pengorbanan atau kontribusi.

Saat penulis mencari informasi tentang kasus-kasus investasi bodong di Aceh, tidak banyak ditemukan pemberitaan yang relevan di media. Padahal, kasus ini telah memakan banyak korban, terutama masyarakat kalangan bawah. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya perhatian media terhadap isu-isu yang berdampak pada kelompok rentan. Temuan ini dapat dijadikan sebagai indikasi awal untuk digali lebih dalam mengapa investasi bodong dapat menjebak banyak korban tanpa adanya berita atau peringatan yang luas di media.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang tingkat pemahaman masyarakat Gampong Tokoh terhadap konsep *digital safety* dan dampak dari rendahnya kesadaran terhadap risiko digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya literasi digital bagi masyarakat, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan keamanan digital.

B. Rumusan Masalah

¹¹ Haqiqi, M., Ikhsan, M., Fahruli, S., Mahfudz, Y. N., & Saputra, O. (2022). “*Tadarruj Fi At-Tasyri’Keharaman Riba Dalam Tafsir Al-Misbah Dengan Pendekatan Linguistik*”. BASHA'IR: JURNAL STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR, hlm.13

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat di Gampong Tokoh dalam menghadapi tantangan keamanan digital?
2. Apa alasan masyarakat di Gampong Tokoh bergabung dengan investasi robotaxi?
3. Berapa kerugian yang dialami oleh masyarakat Gampong Tokoh dari hasil bergabung investasi robotaxi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pemahaman masyarakat di Gampong Tokoh dalam menghadapi tantangan keamanan digital.
2. Mengetahui alasan masyarakat di Gampong Tokoh bergabung investasi robotaxi.
3. Mengetahui kerugian yang dialami oleh masyarakat Gampong Tokoh akibat bergabung investasi robotaxi.

D. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang komunikasi, khususnya terkait literasi digital dan *digital safety* pada kelompok lansia awal.
- b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dapat memberikan wawasan terkait kondisi literasi digital dan tantangan keamanan digital pada lansia awal. Penelitian ini memberikan pengalaman dalam menerapkan teori komunikasi digital dalam konteks nyata, sehingga bisa menghubungkan teori dan praktik.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan studi lebih lanjut mengenai literasi digital dan digital safety pada kelompok masyarakat rentan seperti lansia awal.

c. Bagi tempat penelitian

Memberikan gambaran dan penjelasan kepada masyarakat, khususnya lansia awal mengenai pentingnya literasi digital dan digital safety dalam menggunakan teknologi. Menjadi dasar bagi perangkat desa agar menyusun program literasi digital yang lebih efektif.

E. Definisi Operasional

1. Literasi Digital

Literasi digital merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengerti, memanfaatkan, serta menilai informasi yang berasal dari beragam sumber digital. Tujuannya adalah untuk memperluas wawasan, meningkatkan

kemampuan literasi, menjaga kerahasiaan dan keamanan data pribadi, memahami aturan hak cipta serta lisensi, dan mampu berkomunikasi dengan baik sekaligus berpartisipasi secara aktif di lingkungan digital.¹²

2. *Digital Safety*

Dengan memiliki literasi keamanan digital yang baik, seseorang/institusi akan memiliki pemahaman seputar bagaimana mereka menyimpan/membagikan data pribadi kepada orang yang tepat dan mampu memanfaatkan informasi di internet dengan efektif, efisien, serta bertanggungjawab. Dampaknya, kita akan dapat terhindar dari berbagai macam permasalahan keamanan digital seperti penipuan online, phising, penyebaran hoaks, sampai terkena serangan *cyber* yang akan merugikan individu/kelompok pengguna internet. Paling tidak, adanya pengetahuan dasar tentang literasi keamanan digital ini dapat mencegah lebih banyak kasus-kasus kriminal berbasis digital di Indonesia.¹³

3. *Investasi Online*

Secara umum, investasi merupakan aktivitas ekonomi di mana seseorang atau lembaga mengalokasikan sejumlah dana kepada pihak lain, seperti perusahaan, dengan harapan aset dan modal yang ditanamkan akan bertambah nilainya di masa mendatang. Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan aktivitas investasi

¹² Indrayani, N., Hariyono, H., Marpaung, S. H., Ikhsan, F. K., Aladdin, Y. A., Lestyarini, B., & Rusliyadi, M. (2024). *"Buku ajar literasi digital"*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, hlm.40

¹³ Sidiyawati, L., Aviccienna, N. A., & Mahayasa, W. (2021). *"Literasi Keamanan Digital Untuk Meningkatkan Etika Berinternet Yang Aman Bagi Warga Desa Donowarih"*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat2, no.3, hlm.5

dilakukan secara daring. Investasi berbasis online merupakan salah satu cara membeli dan menjual instrumen keuangan seperti saham, obligasi, atau reksa dana melalui jaringan internet. Istilah lain yang biasa digunakan untuk menyebut jenis investasi ini antara lain online trading, online investment, maupun e-broker. Umumnya, layanan ini disediakan melalui platform digital, baik dalam bentuk aplikasi maupun situs web yang dikelola oleh lembaga penyedia layanan investasi.¹⁴

F. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini disusun secara sistematis untuk membahas konten yang terkandung di dalamnya, dengan tujuan memudahkan pembaca dalam menelaah pembahasan. Struktur penelitian ini sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah sebagai dasar penelitian, rumusan masalah yang dijawab, tujuan penelitian yang menjelaskan capaian yang ingin diraih, serta manfaat penelitian bagi pihak-pihak terkait. Selain itu, bab ini juga mendefinisikan konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian dan menyajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum yang diikuti dalam skripsi ini.

BAB II, dalam kajian kepustakaan ini, peneliti membahas mengenai kajian terdahulu yang relevan, teknologi komunikasi, literasi digital, *digital safety*, masyarakat, investasi online, *cyber crime*, dan teori yang digunakan sebagai

¹⁴ Amalia, R., Agustin, E., Pawestri, W. D., Islam, M. S., Mukti, A. S., & Effendi, I. U. (2022). "*Penyuluhan Hukum tentang Aspek Legalitas Investasi Online*". Jurnal Dedikasi Hukum 2, no.2, hlm.3

landasan dalam penelitian ini. Kajian ini memberikan konteks dan dasar teoritis yang diperlukan untuk memahami dan menganalisis data penelitian.

BAB III, menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih. Selain itu, bab ini juga mengidentifikasi subjek dan objek penelitian, serta lokasi penelitian yang tepat. Teknik pengumpulan data, seperti dokumentasi dan wawancara. Tidak ketinggalan, teknis analisis data yang digunakan untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan juga diuraikan dengan jelas dalam bab ini.

BAB IV, menyajikan hasil penelitian serta pembahasan terkait seluruh permasalahan yang diteliti. Dalam bab ini, dibahas gambaran umum penulisan, hasil-hasil yang diperoleh, serta analisis yang relevan dengan judul penelitian ini.

BAB V, berfungsi sebagai penutup yang menyampaikan kesimpulan dari pembahasan mengenai pertanyaan penelitian yang telah dianalisis di bab sebelumnya. Bab ini juga mencakup hasil temuan yang diperoleh, serta diskusi yang menghubungkan hasil penelitian dengan teori dan literatur yang telah diuraikan sebelumnya. Setelah kesimpulan, penelitian juga memberikan saran untuk penelitian di masa depan.

Tata penulisan dalam penelitian ini telah disusun dengan seksama sesuai dengan panduan yang diterapkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dengan mengikuti panduan tersebut, penulis berusaha memastikan bahwa penelitian ini mematuhi standar akademik yang berlaku, termasuk dalam hal format penulisan, gaya bahasa, serta tata cara penyusunan daftar pustaka yang benar dan teratur.

